BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakasanakan di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* mengingat Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan adalah Kecamatan memiliki luas lahan dan anggota kelompok tani hutan tertinggi dibandingkan dengan Kecamatan lainya yang ada di Kabupaten OKU Selatan. Penelitian rencananya akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan karakteristik atau sifat-sifat tentang suatu keadaan pada waktu tertentu dan pada populasi tertentu. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu melainkan hanya menggambarkan "apa adanya" mengenai suatu variabel, gejala atau keadaan. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif yaitu penelitian ini tidak melakukan percobaan (eksperimen) pada obyek penelitian, tetapi hanya menentukan strategi peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode porpotinoned stratified random sampling dengan jumlah populasi rumah tangga petani Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan sebanyak 587 kepala keluarga. Untuk lebih jelas metode penarikan contoh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Jumlah Anggota Kelompok Tani Hutan di Kabupaten OKU Selatan

No	KTH/ LPHD	JML. KK	Sampel	Persentase
1	KTH Cahaya Mabar	125	12	15%
2	KT Geronggong Jaya	130	11.53846	15%
3	KT Maju Bersama	109	13.76147	15%
4	KTH Jaya Bersama	96	15.625	15%
5	KTH Lawang Agung	65	23.07692	15%
6	KTH Aromantai Makmur	62	24.19355	15%
		587	100.195	15%

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten OKU Selatan 2023

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan didapat oleh peneliti. Data primer diperoleh melalui wawancara, kuisioner dan observasi. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan instansi terkait. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan angka. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi gambaran pelaku peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan. Sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka. Dalam penelitian ini berupa penentuan bobot faktor internal eksternal, penentuan rangking faktor internal eksternal dan penentuan strategi.

D. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada penelitian ini data disajikan secara kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan manajemen strategi. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi, bagan dan uraian. Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan

metode deskriptif dalam bentuk studi kasus terhadap pengembangan usaha dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menggambarkan keadaan perusahaan. Metode perumusan strategi (Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT) digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan analisis, yaitu tahapan input, tahapan pencocokan dan tahapan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan alat bantu software Microsoft Excel 2010 untuk tabulasi data dan perhitungan nilai bobot, nilai peringkat, nilai daya tarik, Matriks IFE, dan Matriks EFE.